

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gastropoda yang ditemukan pada aliran sungai Bone sebanyak empat spesies yaitu: *Sulcospira testudinaria*, *Tarebia granifera*, *Pomacea insularum*, dan *Neritina sp.* Berdasarkan indeks *Shannon-Wiener* diperoleh pada masing-masing stasiun berkisar antara 1,366-1,357 yang menunjukkan bahwa kehadiran jenis gastropoda sebagai indikator pencemaran air serta indeks keanekaragaman gastropoda yang didasarkan pada nilai tolok ukur mengindikasikan ketiga stasiun pengamatan berada pada kategori tercemar sedang. Tercemarnya perairan sungai Bone diduga sebagai akibat dari adanya limbah industri pertambangan emas yang masuk ke sungai Bone, penambangan sirtu dan masuknya limbah rumah tangga penduduk ke sungai yang berdampak negatif terhadap sungai Bone itu sendiri.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat dan pemerintah setempat agar lebih menjaga dan memperhatikan kebersihan lingkungan sungai Bone, yang merupakan salah satu sumber pengairan bagi sektor pertanian maupun sumber air minum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mundzir Romdhani, Sukarsono, dan Rr. Eko Susetyarini. 2016. Keanekaragaman Gastropoda Hutan Mangrove Desa Baban Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Volume 2 Nomor. Halaman 161-167. p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204.*
- Aqil Mushthofa, Max Rudolf Muskananfolo, Siti Rudiyaniti. 2014. Analisis Struktur Komunitas Makrozoobenthos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Journal Of Maquares. Volume 3, Nomor 1, halaman 81-88. Tersedi di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares> Di akses 8 Mei 2017.*
- Arbi Mei Gitarama¹, Majariana Krisanti¹, Dewi Ratih Agungpriyono. 2016. Komunitas Makrozoobentos dan Akumulasi Kromium di Sungai Cimanuk Lama, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia Vol. 21 (1): 48–55, ISSN 0853-4217, EISSN 2443-346. Tersedia di <http://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI> Di akses 15 Oktober 2017.*
- Badan Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi Informasi (Balihristi) Propinsi Gorontalo. 2011. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo 2011*. Gorontalo. Balihristi.
- Barus, T. A. 2004. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Medan: USU Press
- Brown, A.L. 1987. *Fresh Water Ecology*. London: Heinemann Educational Books.
- Budi Sugianti. 2014. *Daftar Molusca yang Berpotensi sebagai Spesies Asing Invasiv di Indonesia*. Catatan Ke-2; Edisi Revisi. Kementerian Kelautan dan Perikanan: Jakarta.
- Chitramvong, Y.P and Sukhopanth 1981. *Effect of some Pshychochemical Factor on The Survival of Bithynia siamensis, radix rubiginosa, and indoplanorbisuxustus*. Bangkok: Malacological review Department of Biology Faculty of Science Mahidol University.
- Dewi, S.C. 2013. Keragaman Gastropoda sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Hulu Sub Das Gajah Wong. *Skripsi*. Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Effendi. H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius: Yogyakarta

- Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Forstner U & Wittman GTW. 1983. *Metal pollution in the aquatic environment*. Springer verlag. Berlin Heidelberg, New York, Tokyo, Germany
- Febrita, E, Darmawati, dan Astuti, J. 2015. Keanekaragaman Gastropoda dan Bivalvia Hutan Mangrove Sebagai Media Pembelajaran Pada Konsep Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA. *Jurnal Biogenesis*11(2):119- 128.
- J. B. Burch. 1982. *Freshwater Snails (Mollusca: Gastropoda) Of North America*. Environmental Monitoring and Support Laboratory Office of Research and Development U.S. Environmental; Protection Agency Cincinnati, Ohio 45268.
- Hyman, L.H. 1967. *The Invertebrates: Mollusca I*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Khnow, S.M. 2009. Analisis Tingkat Pencemaran Berdasarkan Distribusi dan Kelimpahan Gastropoda Di Perairan Sungai Code Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Program Biologi Sarjan Universitas Gajah Mada
- Lee, C. D., S. B. Wang and C. L. Kuo. 1978. *Benthic Macroinvertebrate and Fish as Biological Indicators of Water Quality, with Reference to Community Diversity Index*.
- Maryono . A. 2005. Eko-Hidrolik Pembangunan Sungai Yogyakarta. *Tesis* Magister Sistem Tehnik Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada
- Mulyanto, H.R. 2007. *Sungai, Fungsi dan sifat-sifatnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nur Fadhilah, Hj. Masrianih, dan Hj. Sutrisnawati. 2013. Keanekaragaman Gastropoda Air Tawar di Berbagai Macam Habitat di Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. *e-Jipbiol Vol. 2 : 13-19. ISSN : 2338-1795*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Rachmawaty. 2011. Indeks Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Tingkat Pencemaran di Muara Sungai Jeneberang. *Bionature Vol. 12 (2): Hlm: 103–09*.
- Ruswahyuni. 2008. Struktur Komunitas Makrozoobentos yang Berasosiasi dengan Lamun pada Pantai Berpasir. *Jurnal Saintek Perikanan 3(2): 33-36*.

- Revis Asra. 2009. Makrozoobenthos sebagai Indikator Biologi dari Kualitas Air di Sungai Kumpeh dan Danau Arang-arang Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. *Volume 2 No. 1: Hal: 23-25.*
- Soegianto. 1994. *Ekologi Kuantitatif, metode Analisis Populasi dan Komunitas.* Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.
- Satino 2008. *Handout Lymnology.* Yogyakarta: Biologi UIN SUKA.
- Wardhana, Wisnu Aria, 1995, *Dampak Pencemaran Lingkungan.* Penerbit Andi Offset Jogjakarta, Jogjakarta.
- Yuliasuti. 2011. Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar dalam Upayah Pengendalian Pencemaran Air. *Tesis.* Semarang: Universitas Diponogoro.